PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur)

Muksin Hadi [(1),] **Hartaty Hadady**[(2),] **Suratno Amiro**[(3),] **Rheza Pratama**[(4)]
[1234)]Manajemen, Universitas Khairun
1234) Jl. Pertamina Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate, Kode Pos 97711 Maluku Utara
Email: muksinhadi02@gmail.com[(1),] hartaty.hadady@unkhair.ac.id[(2),] suratnoamiro@unkhair.ac.id[(3),]
rhezapratama@unkhair.ac.id[(4)]

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Tidore Timur. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderatori oleh gaya hidup. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dari anggota keluarga di kecamatan Tidore Timur. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan Statistical Package for Social Scientist (SPSS) 25 sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Tidore Timur; dan (2) Gaya hidup mempengaruhi dan memperkuat pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Tidore Timur

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Manajemen Keuangan, Gaya Hidup

Abstract:

The aims of this study were: (1) to find out and analyze the effect of financial knowledge on family financial management in the people of the East Tidore sub-district. (2) To find out and analyze the effect of financial knowledge on financial management moderated by lifestyle. The number of samples in this study were 100 respondents from family members in the East Tidore sub-district. The test tool used is simple linear regression analysis using the statistical package for social scientists (SPSS) 25 as a statistical test tool. The results of the study show that: (1) Financial knowledge influences family financial management in the East Tidore sub-district community; and (2) Lifestyle influences and strengthens financial knowledge on family financial management in the East Tidore sub-district community
***Keywords**: Financial Knowledge, Financial Management, Life Style*

PENDAHULUAN

Masalah keuangan menjadi masalah umum dikalangan masyarakat yang dimana memilih untuk menikah muda yang ahirnya tidak mampu mengelolah dan mengatur keuangan keluarga mereka dengan baik. Masalah ini terjadi karena kurang memiliki pengetahuan keuangan dan harus membuat keputusan yang sulit diusia muda. Hal ini yang menyebabkan banyak kepala keluarga yang ahirnya membuat keputusan yang salah dan pada akhirnya berdampak buruk pada kehidupan keseharian mereka. Oleh karena itu, masyarakat ataupun kepala keluarga yang memiliki pengetahuan yang minim perlu merancang strategi yang efektif untuk mengurangi masalah tersebut serta membantu keluarga mereka dalam mendapatkan pengetahuan keuangan keluarga yang baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu memberikan manfaat serta tujuan untuk keluarga di masa yang akan datang dengan mengurangi masalah yang akan di hadapi dengan mempersiapakn dan merancang serta mengatur keuangan keluarga itu dengan baik dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik menunjukan bahwa adanya perilaku keuangan yang baik pula pada suatu keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga yang sendiri merupakan sebuah Kesejahteraan yang ingin dicapai oleh setiap keluarga yang ada. Dalam melakukan pengelolaan keuangan atau dalam

mengelolah keuangan khususnya keuangan keluarga membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik dalam menjelangkannya. Selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi merupakan suatu hal yang berguna untuk mengelolah keuangan keluarga.
(Putri (2020).

Pengetahuan keuangan atau yang lebih dikenal dengan literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang erat kaitanya dengan perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik secara subjektif dan objektif berpengaruh pada tingkat perilaku keuangan. Tingkat pengetahuan yang tinggi mampu memberikan manfaat dalam mengelolah serta mengatur keuangan untuk masa yang akan datang dengan baik serta memberikan dampak positif untuk keluarga beserta anggota keluarganya. (Elsa Oktavianti (2021)

Masyarakat dengan latar belakang pengetahuan yang baik akan sadar dan lebih mementingkan prioritas dalam melakukan pengeluaran. Namun tidak menutupi kemungkinan jika masyarakat atau kepala kelaurga dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan kondisi finansial yang mapan akan membelanjakan uangnya secara berlebihan tanpa adanya perhitungan dengan baik karena mereka terdesak dengan gaya hidup yang ada di lingkungannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan keluarga juga menjadi penyebab tidak berjalan dengan baik sebuah pengelolaan keuangan keluarga mereka. Pengetahuan keuangan sangat penting karena merupakan sebuah landasan kritis bagi seseorang untuk pengambilan keputusan pembelian sesuatu.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan dalam melakukan keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh tingkat gaya hidup dan kondisi sosial yang ada di masyarakat yang ada di suatu daerah tersebut. Kondisi sosial yang ada dalam suatu lingkungan akan menimbulkan suatu pola gaya hidup baru yang secara pasti akan mempengaruhi kahidupan masyarakat. Gaya hidup merupakan pola atau tingkat kehidupan yang mempengaruhi perilaku seseorang yang ada pada ahirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Dengan adanya gaya hidup baru di masyarakat maka tidak sedikit generasi muda sebagai mesin pendorong yang tidak mampu menahan akan tingkat kehidupan yang lama dan ahirnya mengikuti semua trend dan gaya hidup yang kekinian yang terjadi. Hal ini bisa mengesampingkan kebutuhan dasar yang ada pada setiap keluarga dan lebih memilih meningkatkan keinginan mereka dalam mengikuti setiap trend yang ada.

Pada setiap daerah pasti memiliki masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang tinggi serta tingkat pengetahuan keuangan yang rendah terhadap sikap dalam melakukan pengambilan keputusan dalam mengelolah dan mengatur keuangan keluarga mereka. Salah satunya yaitu yang berada di Kota Tidore yang lebih khusunya Tidore Timur yang dimana terdapat pada kecamatan tidore timur. Di tidore timr sendiri terdapat 7 kelurahan yaitu kelurahan Cobodoe, Doyado, Dowora, Kalaodi, Tosa, Mafututu Dan Jiko Cobo. Masing-masing kelurahan memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda serta pola hidup yang juga berbeda. Selain itu tingat penghasilan dan pekerjaan pada masyarakatnya juga tidak sama dan juga tidak merata.

Saat ini banyak masyarakat yang khususnya untuk mereka yang sudah berkeluarga masih dikatakan kurang mampu dalam mengatur keuangan pribadinya Chinen dan Endo (2012). Untuk itu masyarakat atau setiap kepala keluarga harus memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya salah satunya yaitu pengambilan serta pembelian yang hanya mengikuti gaya hiudp yang kekinian. Karena Sebagian besar dari kepala keluarga masih minimnya akan pengetahuan keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik, serta belum dapat mengontrol diri dalam membelanjakan uang yang tersedia, maka sebab itu setiap masyarakat atau kepala keluarga itu sendiri harus wajib dibekali pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dengan alasan tanpa bekal tersebut memungkinkan kepala keluarga dapat melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka dan mereka akan sulit untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut, (Nababan dan Sadalia, 2011). sikap keuangan, literasi keuangan, dan pengalaman keuangan merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan keluarga. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif merupakan faktor kunci dalam pengelolaan keuangan

yang efektif. Sementara pengetahuan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dengan informasi yang lebih baik bisa membantu manajemen keuangan keluarga dengan baik sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah Gaya hidup memperkuat hubungan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup dapat memperkuat hubungan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada keuangan keluarga.

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diharapkan:

1. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan bahan evaluasi agar bijak dalam melakukan pengeluaran kebutuhan agar pengelolaan keuangan keluarganya bisa terjaga.
2. Bagi Pemerintah Kecamatan Tidore Timur yang khusunya pada kecamatan tidore timur, dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya mengetahui pengetahuan keuangan dalam melakukan pengelolaan yang ada pada keluarga mereka.

METODE PENELITIAN

Theory Of Planned Behavior

Menurut (Ajzen 1991) *Theory of planned behaviour* (Teori Perilaku Berencana) merupakan pengembangan dari teori beralasan (*Theory Of Reasoned*) yang dikembangkan dari tahun 1975, kemudian pada tahun 1980 dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* oleh Fishbein. Theory ini menyebutkan bahwa faktor sentral dalam theory perilaku terencana merupakan keinginan orang dalam melakukan sesuatu. Niat merupakan indikator yang digunakan untuk memastikan apakah seseorang telah melakukan suatu usaha untuk melakukan suatu tindakan. Niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu *attitude that oriqgins from behavior belief, subjective nom that origins from normative belief, and control belief* , (Putra dan supadmi, 2019).

Perilaku seseorang bisa di lihat dari sifat dan keperibadian orang tersebut yang dimana di jelaskan pada *theory planned behaviour*. Terdapat bermacam-macam perilaku yang ada pada setiap orang yang dimana di ungkapkan oleh Ajzen (1991), yang salah satunya ialah perilaku manajemen terkait keuangan serta pengetahuan keuangan yang berkaitan pada pengelolaan keuangan. Di dalam teori ini menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimana merupakan salah satu kemampuan dalam mengelolah dan mengatur keuangan sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Life Style Theory

Teori gaya hidup merupakan salah konsep yang dipakai untuk menjelaskan tentang pola hidup seseorang yang tidak sama, serta memiliki keperibadian yang berbeda-beda dalam menjalani kehidupan. Terdapat beberapa cara menjelaskan bahwa banyak orang berisiko lebih besar dari pada yang lain. Dikembangkan oleh Hindelang, Gottferdeson, dan Garafalo, berbicara tentang gaya hidup berarti berbicara tentang bagaiman cara hidup atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak aspek berbeda dalam hidup anda terwakili dalam gaya hidup anda, semakin besar kemungkinan anda berinteraksi dengan gaya hidup yang berbeda. Jenis gaya hidup berpengaruh pada kondisi dan situasi dalam melakukan interaksi sesama dalam manjalani kehidupan sehari-hari. Sebuah teori yang sama dikembangkan oleh Kennedy dan Forde (1990) menjelaskan tentang kondisi serta situasi dari aktivitas

sehari-hari pada waktu yang diluangkan untuk melakukan interaksi antara sesama dalam gaya hidup yang beresiko.

Selain itu menurut Sampson dan Wooldredge (1987) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan interaksi antara sesama namun dengan tujuan yang buruk maka akan berpotensi berbahaya pada salah satu kelompok tersebut. Hal ini perlu di hindari dari setiap aktivitas yang bisa merugikan dirinya sendiri. Semakin derasanya fenomena trend serta perkembangan yang mengharuskan setiap orang harus mampu memuaskan segala keianginan hati dan hawa nafsu hal ini tentu saja mempengaruhi pola gaya hidup dan pengelolaan keuangan untuk setiap keluarga. Misalnya fenomena yang sering terjadi di kalangan masyarakat yang sudah berkeluarga adalah pembelian barang yang hanya semata ingin memenuhi keinginan mereka tanpa mereka sadari hal tersebut sering terjadi. Hal tersebut biasanya terjadi akibat pengaruh yang di sebabkan oleh iklan dan berita-berita yang tentu saja mempengaruhi pola hidup dan pengelolaan keuangan untuk setiap keluarga. Hal ini jika terus menerus di lakukan maka akan berakibat pada pengelolaan keuangan keluarga di masa yang akan datang serta mampu memberikan dampak buruk yang panjang. (Khaerunnisa, A. (2021)

Pengelolaan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah sumber daya yang diterima yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan. Pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai fungsi manajemen keuangan (*financial management*) pada setiap kegiatan. (Putri (2020), pengelolaan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013) setiap proses yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan serta meminimalkan biaya serta melakukan pengalokasian dana yang efisien yang mamaksimalkan nilai perusahaan.

Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan tingkat keinginan dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan keinginan yang sesuai dengan tingkat pendapatan yang tidak sesuai dengan yang di peroleh. (Kholilah Al dan Iramani (2013), Menurut Yohana (2010), perencanaan keuangan berhubungan dengan sikap serta keputusan seseorang dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan mereka. (Hilgert dan Hogarth (2013)., terdapat lima aspek dalam pengukuran pengelolaan keuangan yakni manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, investasi, dan pengalaman keuangan perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah Al dan Iramani (2013).

Ada beberapa Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020) meliputi:

1. Buat rencana keuangan untuk masa depan
2. Penyisihan uang untuk tabungan
3. Siapkan tabungan
4. Kendalikan pengeluaran
5. Memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Safura Azizah 2020), Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, dan pengalaman individu tentang konsep keuangan, termasuk kemampuan individu untuk mengelola keuangannya, diukur dengan ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan masa depan dalam menanggapi kondisi ekonomi.

literasi Keuangan ialah kegiatan seseorang dalam mengunakan uang dengan bijak dan benar serta memberikan manfaat pada pengelolaan keuangan dalam meningkatkan ekonomi. Pengetahuan keuangan yang tinggi, akan memberikan pemahaman pada seseorang agar lebih mampu untuk mengatur sistem keuangan dengan bijak dan mampu untuk meningkatkan keamanan ekonomi serta kesejahteraan keluarga mereka. (Mardiana dan Rochmawati (2020)

Pengetahuan keuangan keluarga yang lebih tinggi maka akan meningkatkan perilaku keuangannya dalam mengatasi masalah. Pemahaman lebih terhadap masalah keuangan, dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pada suatu kaluarga dengan baik serta mengurangi masalah-masalah yang terdapat pada pengelolaan keuangan itu sendiri. Sehingga semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula manajemen keuangan dalam suatu keluarga. Berbeda dengan keluarga yang memiliki pengetahuan keuangan lebih rendah cenderung akan mengalami masalah.

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan dalam memahami bagaimana cara mengatur, mengelolah, serta merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada. Untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, Chen dan Volpe, 1998 dalam Fadila dan Mohammad (2019:360), menyebutkan bahwa indikator dalam pengetahuan keuangan mencangkup lima konsep yang diantaranya adalah yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Pengetahuan pengelolaan uang
3. Pengetahuan pengelolaan kredit dan utang
4. Pengetahuan tabungan
5. Pengetahuan manajemen resiko

Itulah lima faktor yang mempengaruhi pengetahuan akan keuangan keluarga, jika keluarga mampu mengetahui dan mampu untuk memahami pengetahuan akan pengelolahan keuagan maka keuangan keluarga mereka akan aman dan tidak akan mengalami masalah. Namun jika masyarakat tidak mampu mengatahui dan tidak mampu mengelolah serta mengatahui pengelolaan dalam mengelolah keuangan maka keuangan keluarga mereka akan mendapatkan masalah. (Mardiana (2020)

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelolah waktu dan uangnya. Gaya hidup mempengaruhi prilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

Menurut seorang ahli psikolog Alfred Adler (1929), gaya hidup adalah sekumpulan kegiatan yang dilihat dari perilaku pada setiap individu maupun orang lain dalam melakukan interaksi atau melakukan hubungan social. Perilaku-perilaku yang nampak di dalam gaya hidup merupakan campuran dari kebiasaan, serta tindakan yang di sepakati bersama dalam melakukan interaksi serta perilaku social lainnya.

Sedangkan menurut Kotler (2009) gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam mengekspresikan kehidupanya dalam keseharian. Dengan melakukan setiap aktivitas antar individu maupun dengan kelompok masyarakat yang lain. Mengespersikan setiap aktivitas dalam meningkatkan pola gaya hidup yang modern juga memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Gaya hidup dipahami sebagai sebuah karakteristik seseorang secara kasat mata, yang menandai sistem nilai, serta sikap terhadap diri sendiri dan lingkunganya.

Mengikuti gaya hidup yang tren sekarang merupakan salah satu hal yang sering dilakukan oleh masyarakat sekarang ini. Sudah menjadi hal biasa untuk setiap orang mengikuti trennya zaman, sehinga banyak biaya atau uang yang harus dikeluarkan untuk memenuhi semua itu. Untuk itu pendapatan sangatlah berpengaruh untuk gaya hidup seseorang.

Ada juga indikator-indikator dari gaya hidup menurut Wijaya *et al* (2004) dalam (yusanti 2020) meliputi:

1. Pola kebiasaan dalam menghabiskan waktu luang
2. Kebiasaan mengikuti trend dan mode terbaru
3. Pandangan mengenai barang brended atau bermerek terbaru.

Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kerangka penelitian dan beberapa penelitian terdahulu serta landasan teori maka peneliti mengemukakan kerangka pikir sebagai berikut:

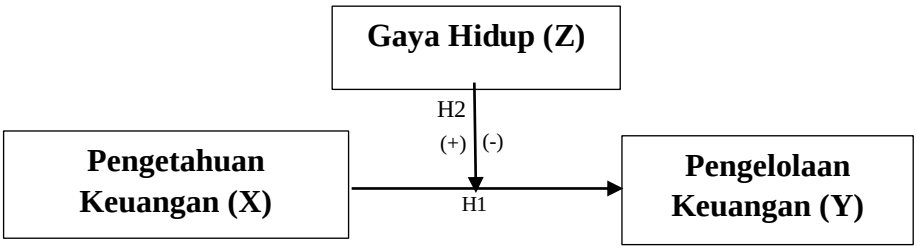

Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kerangka hubungan antara variabel dependen dan variabel indipenden. Pengaruh Pengatahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup sebagai variable Moderasi.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan dengan membuat keputusan keuangan (chen dan Volpe 1998). Pengetahuan keuangan mengacu pada pengetahuan individu tentang masalah keuangan yang mereka alami yang bisa diukur dengan pengetahuan mereka tentang konsep keuangan pribadi.

Sebuah studi oleh Grable (2009) dan Andrew serta Linawati (2014), menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, orang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas

Pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan teori yang dipakai yaitu *theory of planed* behaviour yang mengungkapkan aktivitas seseorang dalam berperilaku terkait dengan pengetahuan keuangan. Pengetahuan yang tinggi akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan pengetahuan sangat penting diterapkan dalam situasi tertentu secara perilaku yang dihadapi. Tingkat pengetahuan keuangan berdasarkan konsep keuangan dapat diukur ketika seseorang menghadapi masalah keuangannya

Sebuah penelitian (Widyaningrum 2018), mendeskripsikan pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan anggota keluarga di sidoarjo. Pengetahuan keuangan dapat berdampak positif pada pengelolaan keuangan kelaurga.

H1*:* Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keluarga pada masyarakat kecamatan tidore timur.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Gaya Hidup sebagai variable moderasi

Perbedaan gaya hidup pada setiap masyarakat memiliki perbedaan antara sesama dengan kelompok masyarakat yang lain. Serta pola gaya hidup yang terdapat pada individu memiliki perbedaan dengan pola kehidupan pada kelompok yang demikian berjalan dinamais. (Setiadi, 2003:80). Perbedaan ini bisa di lihat dengan seiring perkembangan zaman yang memungkinkan mereka harus mengikutinya. Pembeliaan barang-barang yang bermerek juga merupakan salah satu kebiasaan orang dalam mengikuti dan menerapkan pola gaya hidup yang modern saat ini. Untuk mencapai kenyaman serta merasa puas dalam melakukan pembelian barang-barang tersebut bisa menjadi salah satu kebiasaan seseorang dalam meningkatkan pola gaya hidup yang berkembang saat ini.

H2: Gaya Hidup memperkuat hubungan antara Pengetahuan Keuangan dengan pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan tidore timur

Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini di lakukan pada masyarakat kecamatan tidore timur yang di lihat dari setiap kelurahan yang ada pada kecamatan tersebut. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 sampai desember 2022

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan menarik kesimpulan, Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah warga masyarakat Kecamatan Tidore Timur.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut Menurut Sugiyono (2019), penellitian ini di tentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Alasan mengunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik yang di jadikan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Sudah berkeluarga
2. Usia
3. Pendidikan
4. Berpenghasilan Sendiri.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian maka peneliti mengunakan teori Rescoe. Menurut rescoe (sugiyono 2018), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 respondend. Berdasarkan poin tersebut maka jumlah sampel minimall dalam penelitian ini adalah 30 karena memiliki 3 variabel. Namun dalam penelitian ini akan digunakan 100 responded agar hasil akurasi dari kuesioner dapat lebih baik.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner pada setiap masyarakat yang sudah memiliki keluarga dan juga penghasilan. Data dikumpulkan melalui teknik survei yang berupa kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada seluruh responden, data responden terdiri dari data responden dan bagian pernyataan. Menurut Sugiyono (2018), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuesioner penelitian ini \menggunakan skala likert 5 poin (5 = sangat setuju hingga 1 = sangat tidak setuju)

Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei dengan kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan 1 variabel X (Pengetahuan Keuangan), 1 variabel Y (Pengelolaan Keuangan) dan 1 variabel moderasi Gaya Hidup.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS, dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar pembuktian hipotesis yang terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi moderasi merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai untuk bisa mengetahui apakah variable moderasinya dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar setiap variable dependen terhadap variable independen yang dimiliki.

Uji validitas biasanya digunakan untuk menentukan apakah kuesioner survei valid. Suatu alat atau survei dianggap valid jika pernyataan-pernyataan dalam alat atau survei tersebut dapat mengungkapkan apakah yang diukur sesuai dengan hasil survei, Ghozali (2018). Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan koefisien korelasi pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total . Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner sebagai variabel atau komponen indikator. Sebuah survei dianggap otoritatif atau valid jika tanggapan responden terhadap survei tersebut konsisten atau stabil. Uji reliabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai r pada tabel 0.7. pada 0,70 pertanyaan dianggap otoritatif dan sebaliknya. (Ghozali 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dimana akan di uji secara empirik untuk mencari hubungan variabel Pengetahuan Kauangan (X) dan Pengelolaan Keuangan

(Y) yang dimoderasi oleh Gaya Hidup. Hasil uji Moderate Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Model	Koefisien	t-hitung	Sig
Constant	7.343	5.763	0.000
Pengetahuan Keuangan	0.364	3.981	0.000
Pengetahuan Keuangan* Gaya Hidup	0.021	5.904	0.000
R	0.895		
Adjusted R Square	0.796		
F-Hitung	194.423		0.000

Sumber Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat di ketahui nilai konstanta sebesar 7.343 artinya jika Pengetahuan Keuangan tidak ada perubahan maka Pengelolaan Keuangan sebesar 7.343. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.364 yang dimana bernilai positif dengan nilai t-hitung sebesar 3.981 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 hal ini menunjukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Maka H1: Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Study Kasus Pada Kecamatan Tidore Timur. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari variabel gaya hidup yang dimana sebagai variabel moderasi memiliki nilai sebesar 0.021 yang dimana bernilai positif dengan nilai t-hitung sebesar 5.904 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 hal ini menunjukan bahwa gaya hidup yang dimana menjadi variabel moderasi mampu memperkuat variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Maka H2: Gaya Hidup Memperkuat Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Study Kasus Pada Kecamatan Tidore Timur.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, di temukakan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjuan secara lansung variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan Keuangan Keluarga, sedengkan variabel Pengetahuan keuangan yang dimoderasi oleh Gaya Hidup juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kaluarga pada masyarakat kecamatan tidore timur.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukan hasil bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sebagaimana teori yang dipakai yaitu *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan suatu tingkah laku seseorang yang di lakukan dengan niat dan tingkah laku perilaku yang dapat di terima secara motivasional dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap sebuah keputusan yang di dasarkan pertimbangan yang cermat atas pengetahuan atau informasi seseorang yang tersedia (ajzen 1991). Dalam teori yang dipakai artinya ada pembedaan dalam penelitian jika seseorang yang memiliki perilaku untuk pengambilan keputusan tidak selalu sesuai dengan cermat karena factor lingkungan dan gaya hidup yang berkembang sekarang ini. Selain itu penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini juga mengungkapan bahwa pengetahuan keuangan bisa dipengaruhi dalam berbagai factor karena pengetahuan keuangan seseorang cendrung berbeda, tetapi tidak dalam jangka waktu yang selalu sama. Dimana pengetahuan keuangan yang tinggi bisa mengendalikan perilaku manajemen kauangan kaluarga.

Dilihat lagi dari nilai koefisien beta untuk variabel pengetahuan keuangan 7,343 lebih besar nilai signifikansi dari 0,05 sesuai yang di dasarkan dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden, masyarakat dari kecamatan tidore timur. Pengetahuan keuangan secara individual yang dimiliki tidak mampu

memperhatikan pengelolaan keuangan keluarga. Di karenakan ada beberapa fakotr misalnya factor pergaulan, lingkungan, kebiasaan dan tingkat gaya hidup yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Novitasari, A. (2022) pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuagan serta penelitian widyaningrum (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis kedua membuktikan hasil Gaya Hidup sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan keluarga. Dilandasi dengan teori *life style theory* serta *Theory of Planned Behavior* (TPB). Yang menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan suatu tingkatan atau bagaimana cara melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada serta melakukan interaksi antara sesama namun dengan tujuan yang lain sehingga bisa bermanfaat dan juga tidak, Wooldregde (1987). Dari itu penelitian mendapatkan kesamaan dengan hasil penelitian bahwa gaya hidup dianggap sebagai kemampuan untuk bisa membentuk serta memberikan dampak yang negative serta positif dalam melakukan pengelolaan keuangan pada proses kehidupan dengan hasil yang positif.

Pada tingkat nilai signifikansi yang diambil sesuai dengan jawaban kuesioner dapat di lihat dari tabel 4.6. hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA) yaitu 0,000 dengan begitu gaya hidup memperkuat pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kata lain penelitian ini menunjukan bahwa varibael moderasi yaitu gaya hidup memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keluarga pada masyarakat kecamatan tidore timur.

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian lain namun dalam hal ini gaya hidup hanya berperan sebagai variabel independen yang hanya mengetahui bagaimana gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Namun dalam penelitian saya ini menjadikan gaya hidup sebagai variabel moderasi yang dimana tujuannya untuk mencari tahu dan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pengetahuan keuangan memperkuat atau memperlemah variabel dependen atau pengelolaan keuangan keluarga itu sendiri.

Dari hasil penelitian ini menyatakan dengan jelas bahwa gaya hidup mampu memperkuat pengetahuan keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang di dasarkan atas teori *life style theory* dan *Theory of Planned Behavior*. Hal ini bisa dilihat dari hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA) yaitu 0,000 dengan begitu gaya hidup memperkuat pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari penelitian ini, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga pada warga masyarakat kecamatan tidore timur.
2. Gaya Hidup memperkuat pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada warga masyarakat kecamatan tidore timur

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas di masa yang akan datang, terutama penelitian selanjutnya maka saran-saran yang di ajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan mengunakan alat uji spss 25 di katakan bahwa semua variabel yang di teliti menunjukan hasil penelitian yang signifikan, untuk itu demi memaksimalkan hasil penelitian diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menguji kembali mengunakan alat uji yang lainnya seperti smart pls, evius dan lain-lain. Selain itu, terdapat juga hasil pengujian yang relatif rendah yaitu pada variabel gaya hidup yang dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 2.66 %, untuk itu di harapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih melihat indikator-indikator yang dipakai pada variabel bersangkutan.

2. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian variabel lain yang di duga mempengaruhi pengelolaan keuangan, penelitian dengan masalah yang sama agar dapat menyempurnakan segala kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini serta dapat menambahkan variabel-variabel bebas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior And Human* 50: 179–221.

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(2), 92-101.

Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, *3*(2), 178-187.

Dr. Adnan Rajak, SE., M.Si, Dr. Suwito, SE., M.Si, Ak, Sulfi Abdulhaji, SE., M.Si, Fahima Nasar, SE., M.Si, Zainuddin, SE., M.Ak, 2016. Buku Panduan Penulisan Skripsi Universitas Khairun, Ternate.

Ghozali, Imam. 2016. "Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting." *Journal Risk Governance and control* 6: 113–238.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Khaerunnisa, A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pergaulan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial di Kota Makassar dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderating* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Kurniawati, I. D. (2017). Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Pengetahuan Keuangan dengan Mediasi Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Manajemen Keuangan*, 1–16.

Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. 2018. "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya." *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto* 1(8): 1–12.

Khodijah, I., Afriani, R.I., Yuliah, Y., & Octavitri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*.

Nur, M. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *10*(1), 298-305.Siswanti, T. (2022).

Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, *1*(2), 386-406.

Oktafianti, Elsa. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Di Ds. Krebet Kec. Jambon Kab. Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *1*(1), 31-42.

Pirari, W. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Doctoral dissertation).

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga.

Putri, B. F. H. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, Dan kontrol diri terhadap perilaku Pengelolaan keuangan pekerja Di surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, *5*(2), 10384-10392.

Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, *7*(2).

Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif."

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.

Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo* (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).